

## BAB V

### SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Pada bab V ini penulis menguraikan simpulan, dan rekomendasi yang akan disusun berdasarkan seluruh kegiatan penelitian tentang pembelajaran matematika dengan menggunakan media dadu untuk mengembangkan kemampuan bilangan anak di TK Bunda Balita (studi kasus tentang permainan dadu dalam mengembangkan kemampuan bilangan anak di TK Bunda Balita).

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diperoleh beberapa simpulan sebagai berikut :

1. Perencanaan pembelajaran dengan menggunakan media dadu untuk mengembangkan kemampuan bilangan anak di TK Bunda Balita meliputi beberapa hal di antaranya: tujuan pembelajaran diarahkan untuk mengembangkan konsep bilangan (memahami jumlah dan membilang) dengan memanipulasi mata dadu secara langsung. Materi pembelajaran yaitu konsep bilangan yang dikaitkan dengan berbagai tema (tema Jepang, alam semesta dan tanaman). Materi tentang bilangan bisa dimainkan kelompok usia yang berbeda (kelompok A dan B). Metode yang dipilih dalam pembelajaran adalah metode bermain. Media dadu yang dipersiapkan dalam pembelajaran dengan menggunakan media dadu di TK Bunda Balita merupakan dadu yang sesuai untuk anak TK yaitu dadu yang berukuran cukup besar dengan standar 1-6 mata dadu.

2. Proses kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media dadu untuk mengembangkan kemampuan bilangan anak di TK Bunda Balita memberikan kesempatan kepada setiap untuk mengenal bilangan 1 sampai 6 secara berulang, sehingga anak lebih memahami konsep bilangan. Pada proses pembelajarannya digunakan satu buah dadu hal ini disesuaikan dengan tujuan pembelajaran yaitu untuk mengenalkan konsep bilangan. Cara menggunakan dadu dalam pembelajaran adalah dengan melemparkannya dan melihat berapa jumlah mata dadu yang keluar. Untuk mengetahui jumlah mata dadu dalam setiap permukaan, anak-anak harus membilang. Aktivitas anak dalam proses pembelajaran pun dapat dilihat dari keaktifan anak dalam menentukan aturan permainan menggunakan dadu sendiri, ekspresi senang dalam proses pembelajaran, melempar dadu, membilang jumlah mata dadu, dan melangkah di atas papan permainan.
3. Hasil pembelajaran dengan menggunakan media dadu untuk mengembangkan kemampuan bilangan anak di TK Bunda Balita secara keseluruhan berhasil. Peran media dadu dalam mengembangkan konsep bilangan anak TK Bunda Balita, tampak dari beberapa hal di antaranya; anak-anak mengenal konsep bilangan dengan mengenal konsep jumlah 1-6, membilang, dan melakukan *one to one correspondence*.

## **B. Rekomendasi**

Rekomendasi hasil penelitian ini disusun dengan mengacu pada simpulan hasil penelitian yang telah dikemukakan sebelumnya. Penulis mengajukan

rekomendasi yang dipandang dapat menjadi bahan masukan bagi beberapa pihak yang berkepentingan dalam proses penerapan media dadu dalam pembelajaran matematika untuk mengembangkan konsep bilangan. Rekomendasi ini ditujukan kepada :

#### 1. Lembaga TK Bunda Balita

TK Bunda Balita diharap dapat terus menggunakan dan mengembangkan media dadu, mengingat media dadu memiliki peran dalam mengembangkan konsep matematika anak khususnya konsep bilangan.

#### 2. Guru TK Bunda Balita

a. Guru diharapkan dapat terus mengembangkan perencanaan pembelajaran yang lebih matang, dengan mempertimbangkan berbagai hal di antaranya:

1. Perencanaan kegiatan pembelajaran, harus dilakukan dengan mempertimbangkan berbagai kemungkinan yang akan terjadi pada proses pembelajaran yaitu dalam hal durasi waktu yang dibutuhkan, jumlah anak yang akan ikut dalam pembelajaran dan media pendukung pembelajaran. Waktu yang akan digunakan dalam kegiatan diusahakan tidak terlalu lama sehingga memancing kebosanan anak, dan jumlah anak yang ikut dalam proses pembelajaran pun harus direncanakan tidak terlalu banyak, bila anak yang ikut dalam pembelajaran banyak, disarankan untuk membentuk beberapa kelompok.
2. Tujuan pembelajaran dirancang sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan anak dan dituangkan ke dalam perencanaan yang tertulis.

3. Guru bisa saja memperluas tujuan pembelajaran menjadi beberapa konsep, tidak hanya konsep bilangan. Hal ini berdasarkan pertimbangan media dadu relevan untuk mengembangkan beberapa konsep matematika di antaranya bilangan, penambahan dan peluang.
- b. Guru diharapkan dapat terus mengembangkan proses pembelajaran yang lebih matang, dengan mempertimbangkan berbagai hal di antaranya:
1. Guru bisa menggunakan dua atau tiga buah dadu dalam pembelajaran bila anak-anak telah siap memahami konsep bilangan dan penjumlahan.
  2. Guru bisa merubah jumlah mata dadu menjadi lebih sedikit sehingga lebih mudah dimainkan anak bila jumlah mata dadu dirasa rumit untuk permainan. Misalnya merubah jumlah mata dadu 1-6 menjadi 1-3.
3. Peneliti selanjutnya
- Penelitian ini masih dalam ruang lingkup terbatas, sehingga masih banyak aspek lain yang belum terungkap. Peneliti berharap penelitian ini dapat dikembangkan lebih lanjut, sehingga memberikan sumbangan ilmu kepada mahasiswa maupun pengajar. Penelitian selanjutnya dapat dilakukan dengan mengadakan penelitian lebih lanjut tentang pembelajaran di TK dengan menggunakan media-media pembelajaran yang lebih baik, atau mengkaji variabel lainnya dengan meneliti standar isi dan proses matematika yang lain dengan menggunakan berbagai media pembelajaran, sehingga memberikan sumbangan ilmu terhadap pengembangan sistem pendidikan yang lebih baik.